

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur penting dalam memperbaiki mutu generasi muda Bangsa Indonesia. Melalui pendidikan hal-hal baru dapat ditemukan dan dikembangkan untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan memberikan kesempatan siswa tidak sekedar bertahan hidup ditengah kemajuan zaman melainkan membangun kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, saling menghormati, toleransi, religius, berakhlak mulia dalam upaya menyelesaikan masalah dan menciptakan kreatifitas. Salah satu fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 tahun 2003 adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sugihartono (2012: 74) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, keberhasilan proses belajar diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah prestasi belajar ekonomi. Prestasi belajar ekonomi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mata pelajaran ekonomi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka setelah dievaluasi. Hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kartasura untuk kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75. Selain penilaian tersebut, keberhasilan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi tingkat kecerdasan, emosi, minat, psikologi, dan bakat.

Sedangkan faktor eksternal meliputi jarak tempat tinggal, guru, material pengajaran, lingkungan belajar, dan lingkungan pergaulan.

Guru yang profesional adalah guru yang dapat memberikan rangsangan atau tantangan kepada siswanya agar dapat berpikir kritis untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Wahab (2013), guru yang hebat memiliki karakter, salah satunya adalah dapat memberi rangsangan dan memberi tantangan kepada siswa kearah prestasi yang lebih tinggi. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru hendaknya dapat menciptakan interaksi baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dan siswa.

Kenyataannya dalam pembelajaran masih ditemukan tidak terjadinya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran kelas XI IPS pada saat pembelajaran masih terdapat siswa ramai dan berbicara sendiri dengan temannya serta tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketidaktepatan guru dalam menggunakan model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran ekonomi hendaknya memberikan kesempatan yang luas pada siswa untuk terlibat aktif sehingga konsep materi yang diajarkan benar-benar tertanam dan mereka kuasai dengan baik. Pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS sekarang menggunakan pendekatan kontekstual. Dalam pendekatan kontekstual, siswa diberikan kesempatan bekerja secara kelompok untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola proses pembelajaran tersebut.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity*. Menurut Daniah (2012) *hands on activity* adalah suatu model yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri. Selain model pembelajaran, jarak ke sekolah juga menentukan prestasi belajar pada siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safiroh (2013) dengan judul “Pengaruh *Hands On Activity* terhadap hasil prestasi belajar siswa pada konsep pemantulan cahaya SMP”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *hands on activity* efektif dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas VIII. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Mentari (2015) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Tri Sakti 2 Lubuk Pakam TP 2014/2015”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Tri Sakti 2 Lubuk Pakam TP 2014/2015.

Jarak adalah ruang sela yang menunjukkan panjang luasnya antara satu titik ketitik yang lain. Berdasarkan definisi tersebut berarti jauh dekatnya ruang sela yang harus ditempuh oleh siswa. Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh peserta didik ke sekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika sarana merupakan kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar siswa. Sarana yang digunakan dapat berupa jalan kaki, sepeda, motor, mobil, angkutan umum, dan alat transportasi lainnya. Secara logika peserta didik yang menggunakan sarana transportasi membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit dibanding dengan peserta didik yang jalan kaki menuju sekolah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012) banyak siswa belajar susah payah tetapi tidak mendapat hasil apa-apa diakibatkan oleh faktor, diantaranya: belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup dan kurang tidur. Intensitas pembelajaran mempunyai pengaruh pada prestasi belajar siswa. Intensitas belajar dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan gigih dan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Siswa yang ingin memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya membaca satu kali, untuk dapat mengingat suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu dengan intensitas belajar akan membuat

seseorang lebih mudah mengingat suatu materi pembelajaran. Intensitas pembelajaran perlu dilakukan secara rutin, namun siswa tidak boleh dipaksakan intensitas waktu belajarnya. Siswa diharapkan dapat belajar dalam waktu yang efektif dan efisien, serta situasi dan kondisi yang mendukung.

Berdasarkan dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Hands On Activity* Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat teridentifikasi adalah:

1. Kecerdasan setiap siswa tidak sama.
2. Faktor kesehatan siswa mempengaruhi keberhasilan belajar.
3. Faktor lingkungan keluarga, seperti orang tua sibuk sendiri dan tidak mengarahkan anak untuk belajar.
4. Pengaruh teman sebaya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti.

1. *Hands On Activity*

Menurut Kartono (2011: 21-32) “*hands on activity* adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri”. Melalui *hands on activity* akan terbentuk suatu penghayatan dan pengalaman untuk menetapkan suatu pengertian karena mampu membelajarkan secara bersama-sama psikomotorik, kognitif dan afektif. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Jarak ke sekolah

Menurut Jannah (2012) “jarak adalah ukuran jauh dekatnya antara tempat yang satu dengan tempat yang lain dan diukur dengan satuan meter.

Indikator jarak antara lain yaitu jarak tempuh jauh, jarak tempuh dekat, dan sarana transportasi yang digunakan”. Jauh dekat jarak yang ditempuh dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

3. Intensitas belajar

Intensitas belajar yang dilakukan secara rutin mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, namun siswa tidak boleh dipaksakan intensitas waktu belajarnya. Proses menuju hasil belajar siswa yang baik yaitu siswa harus diberi motivasi, bimbingan, dibangkitkan minatnya, diperhatikan sikapnya, dan lingkungan yang harus mendukung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji meliputi:

1. Adakah pengaruh signifikan *hands on activity* terhadap intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura?
2. Adakah pengaruh signifikan jarak ke sekolah terhadap intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura?
3. Adakah pengaruh signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura?
4. Adakah pengaruh signifikan *hands on activity* terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura?
5. Adakah pengaruh signifikan jarak ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan *hands on activity* terhadap intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan jarak ke sekolah terhadap intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan *hands on activity* terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan jarak ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui intensitas belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memperkaya khasanah dalam melakukan penelitian terhadap bidang yang sama.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan sumber informasi mengenai pengaruh *hands on activity* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura.
 - b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.